

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terkandung aspek-aspek keselamatan jalan. Adapun aspek keselamatan secara umum seperti dalam Pasal 3 menyebutkan bahwa lalu lintas dan angkutan jalan diselenggarakan dengan tujuan terwujudnya pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa; terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa; dan terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat.

Kota Magelang merupakan daerah perlintasan yang menghubungkan antara Semarang dengan Yogyakarta dan Purworejo. Hal ini menyebabkan banyaknya kendaraan melintasi Kota Magelang dimana salah satu masalah yang timbul yaitu tingginya tingkat kecelakaan. Berdasarkan data dari kecelakaan lalu lintas Polres Kota Magelang tahun 2017-2021, Jalan Ahmad Yani merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi dimana terdapat 204 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal dunia sebanyak 29 orang dan luka ringan 227 orang. Pada tahun 2021 ada 45 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal dunia sebanyak 6 orang dan luka ringan 49 orang.

Jalan Ahmad Yani merupakan salah satu jalan arteri primer di Kota Magelang, dengan status jalan nasional, bertipe 4/2 UD, dengan panjang jalan 3.499 meter dan wilayah kajian berada pada segmen 1 dengan panjang jalan 1.027 meter dan lebar jalan efektif jalan yaitu 13 meter. Padatnya aktifitas manusia dan kendaraan serta kondisi prasarana perlengkapan jalan yang belum sesuai standar keselamatan. Fasilitas perlengkapan jalan yang kurang memadai seperti tidak terdapat rambu peringatan, marka yang

memudar, serta terdapat perkerasan jalan yang tidak memadai seperti jalan berlubang, retak buaya pada aspal, dan tambalan pada aspal yang masih menonjol sehingga dapat berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengevaluasi keselamatan lalu lintas maka dilakukan penelitian dengan judul "**Audit Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Magelang**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu:

1. Berdasarkan hasil perangkungan tim PKL Kota Magelang dari data kepolisian Kota Magelang, Jalan Ahmad Yani merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Kota Magelang dengan 45 kejadian kecelakaan pada tahun 2021 dengan jumlah korban yang meninggal dunia sebanyak 6 orang dan korban yang luka ringan sebanyak 49 orang.
2. Kondisi prasarana perlengkapan jalan yang belum sesuai standar keselamatan.
3. Fasilitas perlengkapan jalan kurang memadai seperti tidak terdapat rambu peringatan, marka yang memudar, serta terdapat perkerasan jalan yang tidak memadai seperti jalan berlubang, terdapat retak buaya pada aspal, dan tambalan pada aspal yang masih menonjol sehingga dapat berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil audit keselamatan jalan pada ruas Jalan Ahmad Yani Kota Magelang?
2. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Ahmad Yani Kota Magelang berdasarkan hasil audit keselamatan jalan?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan audit keselamatan jalan guna mengidentifikasi bahaya, kesalahan ataupun kekurangan terhadap kondisi infrastruktur perlengkapan jalan sehingga dapat mengurangi kecelakaan dan mewujudkan jalan yang berkeselamatan bagi pengguna jalan pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Magelang.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengidentifikasi audit keselamatan jalan pada ruas Jalan Ahmad Yani Kota Magelang.
2. Memberikan rekomendasi penanganan yang tepat dalam upaya mewujudkan jalan yang berkeselamatan pada ruas Jalan Ahmad Yani Kota Magelang berdasarkan hasil audit keselamatan jalan.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil pada ruas jalan Ahmad Yani segmen 1 yang merupakan daerah rawan kecelakaan dengan panjang jalan 1027 meter terbagi dalam 4 segmen.
2. Penelitian ini hanya terbatas mengidentifikasi dan mengevaluasi tingkat keselamatan infrastruktur prasarana jalan pada ruas jalan Ahmad Yani meliputi Rambu Lalu Lintas, Marka Jalan, Lampu Penerangan Jalan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dan infrastruktur lainnya yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kecelakaan.
3. Upaya penanganan yang akan dilakukan meliputi usulan perbaikan infrastruktur prasarana jalan pada ruas jalan Ahmad Yani guna mewujudkan jalan yang berkeselamatan dan mencegah terjadinya kecelakaan serta kesalahan yang disebabkan oleh pengguna jalan.